

PRESS RELEASE



UNTUK SEGERA DISIARKAN

Laba tahun berjalan PT. TIMAH Tbk mencapai Rp502 miliar atau naik sebesar 99%

Jakarta, 5 Maret 2018, PT. TIMAH Tbk (IDX:TINS) mengumumkan laporan keuangan konsolidasian untuk periode 31 Desember 2017. Perseroan berhasil mencapai kinerja terbaiknya dengan peningkatan laba tahun berjalan sebesar 99% menjadi Rp502 miliar dan peningkatan EBITDA sebesar 38% menjadi Rp1,447 miliar.

Sekretaris Perusahaan PT Timah Tbk Amin Haris Sugiarto mengatakan: “Komitmen yang kuat dari Perseroan dalam menjalankan strategi operasional dan keuangan sejak periode sebelumnya menjadi salah satu faktor fundamental dalam peningkatan kinerja Perseroan pada tahun 2017. Selain itu, peningkatan permintaan logam timah juga menjadi faktor dalam pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2017. Berdasarkan data dari *International Tin Association*, konsumsi logam timah dunia mengalami peningkatan sebesar 3.2% dari tahun sebelumnya yang sebagian besar didorong oleh pertumbuhan industri elektronik. Selama tahun 2017 Perseroan mencatatkan peningkatan volume penjualan logam timah sebesar 12% menjadi 29,914 Mton di tahun 2017. Dengan tetap mempertahankan kinerja saat ini, kami berharap pada tahun 2018 dapat melanjutkan kinerja yang positif dan dapat berkontribusi lebih terhadap para pemangku kepentingan dan pemegang saham untuk masa depan yang lebih baik.”

Ringkasan kinerja keuangan Perseroan:

Dinyatakan dalam miliar Rupiah	31-Dec-17	30-Dec-16	Perubahan	
			+/-	%
Kinerja keuangan				
Pendapatan usaha	9,217	6,968	2,249	32%
Beban pokok pendapatan	7,692	5,873	1,818	31%
Laba bruto	1,526	1,095	431	39%
Laba usaha	731	498	233	47%
Laba periode berjalan ¹⁾	502	252	250	99%
EBITDA ²⁾	1,447	1,047	400	38%
Belanja modal ³⁾	779	535	244	46%
Rasio keuangan				
Margin laba kotor	17%	16%		
Margin laba usaha	8%	7%		
EBITDA margin	16%	15%		

Catatan

¹⁾ Laba periode berjalan adalah laba sebelum penghasilan komprehensif lainnya

²⁾ EBITDA: Laba usaha + Penyusutan dan amortisasi + Beban bunga

³⁾ Belanja modal: Pembeilan aset tetap tidak termasuk biaya properti pertambangan

ANALISA KINERJA KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

- Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp9,2 triliun yang mana mengalami peningkatan sebesar Rp2,2 triliun dari periode yang sama tahun 2016. Peningkatan pendapatan ini didorong oleh peningkatan permintaan logam timah dunia dan peningkatan harga jual rata-rata logam timah. Tercatat selama tahun 2017 konsumsi logam timah dunia mengalami peningkatan sebesar 3.2% terutama di negara Jepang, Eropa dan Amerika Serikat sehingga sampai dengan 31 Desember 2017 volume penjualan logam timah Perseroan mengalami peningkatan sebesar 12% menjadi 29,914 Mton dari tahun sebelumnya sebesar 26,677 Mton. Sementara itu kenaikan harga jual rata-rata Perseroan meningkat sebesar 11% menjadi \$20,429/t dari tahun sebelumnya sebesar \$18,408/t.
- Sampai dengan Desember 2017, Beban pokok pendapatan mengalami peningkatan sebesar 31% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp 7.7 triliun. Peningkatan perolehan produksi biji timah yang signifikan menjadi salah satu penyebab utama peningkatan beban pokok pendapatan secara keseluruhan. Kontribusi terbesar dari peningkatan tersebut berasal dari bahan baku biji timah sebesar 92%, gaji dan tunjangan 8% dan bahan bakar 6%. Biaya bahan baku biji timah mengalami kenaikan sebesar 61% menjadi Rp4,4 triliun dan bahan bakar mengalami kenaikan sebesar 25% menjadi Rp527 miliar. Sementara itu peningkatan gaji dan tunjangan merupakan salah satu bentuk apresiasi Perseroan atas tercapainya peningkatan kinerja selama tahun 2017.
- Peningkatan EBITDA sebesar 38% menjadi Rp1,4 triliun dari Rp1,0 triliun pada periode yang sama tahun 2016. Peningkatan tersebut seiring dengan membaiknya harga jual rata-rata logam timah akhir tahun 2017, peningkatan kinerja operasi Perseroan serta efisiensi yang dilakukan secara berkelanjutan.
- Sampai dengan akhir Desember 2017 total belanja modal Perseroan sebesar Rp779 miliar. Dari total belanja modal tersebut, Perseroan telah mengalokasikan sebesar Rp293 miliar untuk mesin dan instalasi, Rp68 miliar untuk peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi yang mana biaya tersebut digunakan untuk pembesaran kapasitas pada mesin dan instalasi. Sisanya digunakan untuk sarana pendukung produksi, rekondisi dan *replacement* serta untuk kebutuhan operasional lainnya.

Ringkasan kinerja operasi Perseroan:

Dinyatakan dalam satuan penuh		31-Dec-17	30-Dec-16	Perubahan	
				+/-	%
Kinerja operasi					
Produksi bijih	ton	31,178	24,121	7,057	29%
Produksi logam	Mton	30,249	23,756	6,492	27%
Penjualan logam	Mton	29,914	26,677	3,237	12%
Harga jual rata-rata	\$/Mton	20,429	18,408	2,022	11%
Persediaan					
Bijih	ton	870	1,999	(1,129)	-56%
Barang dalam proses	ton	10,241	8,658	1,583	18%
Logam	Mton	2,791	3,435	(643)	-19%
Tin chemical					
Produksi	ton	5,468	1,998	3,470	174%
Penjualan	ton	5,270	2,015	3,255	162%
Harga jual rata-rata	\$/ton	6,662	5,938	724	12%
Tin solder					
Produksi	ton	1,167	457	710	155%
Penjualan	ton	1,078	463	615	133%
Harga jual rata-rata	\$/ton	19,983	17,875	2,108	12%

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Amin Haris Sugiarto, Seketaris Perusahaan

Telepon : +62 (21) 2352 8000

Email : Corporatesecretary@pttimah.co.id

Website : www.timah.com

**** akhir siaran pers ****